BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan, antara lain:

 Berdasarkan hasil analisa jenis kerusakan yang terjadi pada jalan Gempol-Apollo beserta prosentase kerusakannya dari total sampel yang diteliti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Rekapitulasi Kerusakan Total Gempol-Apollo Sta 0+000- Sta 3+000

No	Tipe Kerusakan	Kode	Density (%)	Total Density (%)	Kerusakan Total (%)
1	Retak Memanjang/M elintang	1	8,5	249,09	39,66
		1	13,5		
		1	20,42		
		1	9,33		
		1	10,83		
		1	12,5		
		1	15,63		
		1	8,33		
		1	4,17		
		1	5		
		1	2,33		
		1	20,83		
		1	20,83		
		1	10,42		
		1	10,42		
		1	9,38		
		1	4,17		
		1	2,5		
		1	12,5		
		1	25		
		1	4,17		
		1	18,33		
2	Amblas	2	2,5	60	9,55
		2	2,5		
		2	5		
		2	50		
3	Lubang	3	1,88	10,46	1,67
		3	1,5		
		3	2,5		
		3	2,08		
		3	2,5		
4	Keriting	4	5	197,42	31,44
		4	28,33		
		4	23,04		
		4	41,67		
		4	9,38		
		4	90		
5	Tambalan	5	12,08	111,04	17,68
		5	39,58		
		5	9,38		
		5	50		
				628,01	100,00

- 2. Berdasarkan hasil analisa tingkat kerusakan yang diperoleh dari metode PCI yaitu jalan raya Gempol-Apollo masih tergolong jalan yang "Baik" atau "Good" dengan nilai 84. Sedangkan menurut Bina Marga jalan tersebut memiliki nilai UP (Urutan Priortitas) 4, dimana menurut Bina Marga urutan prioritas 4 6, menunjukkan bahwa jalan tersebut perlu dimasukkan dalam program pemeliharaan secara berkala. Perbedaan PCI dan Bina Marga adalah, untuk PCI dapat menghitung tingkat kerusakan yang dinyatakan dalam nilai angka dari hasil survey di lapangan tanpa perlunya menghitung nilai LHR jalan tersebut, sedangkan metode Bina marga itu menunjukkan tindakan yang sesuai berdasar tingkat kerusakannya secara global yang dipengaruhi dengan nilai LHR pada jalan tersebut.
- 3. Berdasarkan kedua hasil dari metode PCI maupun Bina Marga maka Penanganan yang efektif adalah perlunya melakukan perbaikan dengan pengisian retak di STA 0+050 , penambalan lubang di STA 0+500 dan perataan perkerasan yang mengacu pada standar Bina Marga 1995.

1.2 Saran

Dari hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran untuk perbaikan agar lebih efektif dan efisien antara lain:

- Perlu segera dilakukannya penanganan terhadap kerusakan yang terjadi pada permukaan perkerasan jalan agar dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan bagi para pengguna jalan.
- 2. Studi analisa yang dilakukan pada skripsi ini per lu dilakukan penyempurnaan kembali, sehingga untuk studi-studi selanjutnya agar dapat dilakukan survei yang lebih kompleks lagi, yang meliputi survei kondisi geometric jalan, sistem drainase dan bahu jalan agar nantinya didapatkan suatu sistem pemeliharaan jalan yang lebih tepat, lebih ekonomis dan lebih efisien lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Bina Investasi Infrastruktur, Ditjen Bina Konstruksi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2017). Pedoman Pola Pembiayaan Investasi Infrastruktur dan Optimalisasi Aset Bidang PUPR, Jakarta.
- Hardiyatmo, H.C. (2007). Pemeliharaan Jalan Raya, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Shahin, M.Y., Walther, J.A. 1994. Pavement Maintenance Management for Roads and Streets Using The PAVER System. US Army Corps of Engineer. New York. 282 pp.
- Sukirman. Silvia. 1999. Perkerasan Lentur Jalan Raya. Nova. Bandung.
- Vidya, A.P. (2016). Identifikasi Jenis Kerusakan Pada Perkerasan Lentur. Fakultas Teknik, Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Provinsi Kalimatan Teknikelektro, Universitas tanjungapurapramono, HA (2016)sekenario pemeliharaan jalan di kota Tanggerang berdasarkan nilai SDI teknik sipil, Universitas sebelas maret, Surakarta
- Ratna Fitriana 2014) Studi komparasi perencanaan tebal perkerasan kaku jalan tolmenggunakan metode bina marga 2002 DAN ashito 1993 (studi kausu ruas jalan tol solo- kertosono)
- Saudale ,MY, walter J,A 1994 Pavement maintenace management for roads and strest using the paver system US army coprs of enginer New york.
- Shahin M,Y walter J,A 1994 Pavement maintenance management for roads aand stret,
- Sukirman silvia 1999, perkerasan lentur jalan raya Nova bandung.
- Suwandi , Agus , Sartono W christiadi H 2008 evaluasi tingkat kerusakan jalan dengan metode pavement condition indek (PCI) untuk menunjang pengambilan keputusan (studi kasus jalan lingkar selatan yogya karta
- Bolla, Margareth Evelyn. 2010. Perbandingan Metode Bina Margadan Metode PCI (Pavement Condition Index) DalamPenilaian Kondisi Perkerasan Jalan (Studi Kasus Ruas Jalan Kaliurang, Kota Malang). Fakultas Saains dan Teknik, Universiitas Nusa Cendanna. Nusa Tenggara Timur.